

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pelaksanaan Kegiatan dalam Organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara Periode 2017/2018

Berdasarkan pengamatan lapangan dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan berbagai pihak, terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan dalam organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara. Oleh karena itu dalam hal ini peneliti akan membahas tentang analisis pelaksanaan program kegiatan Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara selama periode 2017/2018 antara lain sebagai berikut:

1. Pendidikan Anggota Dasar (PAD)

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan diri secara langsung dan juga melalui wawancara, kegiatan Pendidikan Anggota Dasar (PAD) yang dilaksanakan selama dua hari satu malam di kampus UNISNU Jepara dan di rumah Bapak Ali Murtadlo (salah satu dosen UNISNU Jepara) berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan didalamnya dimulai dengan pembukaan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, kemudian dilanjutkan kegiatan ikhlilan, olah raga pada pagi harinya, dan beberapa materi dengan penyampaian yang tidak membosankan.

Hanya saja dalam pelaksanaan setiap runtutan kegiatan terkadang tidak berjalan sesuai waktu yang telah ditetapkan (molor). Menurut

peneliti hal ini bisa diantisipasi dengan seluruh panitia bekerjasama untuk dapat mempersiapkan kebutuhan acara lebih awal agar tidak terjadi penambahan waktu yang mengakibatkan mundurnya waktu kegiatan dari yang telah ditentukan.

2. Majelis Rutinan

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, adapun kegiatan Majelis Rutinan yang didalamnya adalah majelis *iklil* yang dilakukan setiap hari Jum'at dua minggu sekali yaitu pada minggu pertama dan minggu ketiga berjalan dengan baik dan efektif karena dapat melatih mahasiswa untuk istiqomah dalam menjalankan suatu kegiatan yang baik.

Meskipun kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan efektif, bukan berarti tidak ada kekurangan. Seperti halnya belum semua anggota mahasiswa ikut andil/mengikuti kegiatan tersebut. Ini sedikit banyak akan mempengaruhi tingkat minat dari mahasiswa yang tidak menjadi anggota organisasi tersebut. Selain itu, dalam kegiatan majelis *iklil* ini tidak dijadwal siapa yang bertugas membaca surat yasin dan qasidah dalam menirukan imam majelis dengan menggunakan alat penguat suara. Hal ini seharusnya dapat diatasi dengan melakukan pendekatan internal kepada masing-masing anggota yang jarang mengikuti kegiatan tersebut dan membuat jadwal dalam menentukan siapa yang bertugas untuk membaca surat yasin ataupun bacaan yang mengikuti imam majelis. Sehingga nantinya kegiatan dapat terlaksana dengan lebih baik lagi.

3. Majelis Menjelang Ujian

Dari hasil kegiatan pengamatan lapangan terkait dengan kegiatan Majelis menjelang ujian ini, bentuk kegiatan yang dilakukan sama seperti kegiatan majelis rutin (*iklilan*). Hanya saja dalam kegiatan tersebut di khususkan untuk mendo'akan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan ujian tersebut agar diberi kelancaran. Permasalahan yang terjadi sama halnya dengan majelis rutin (*iklilan*) dan untuk mengantisipasi sudah dipaparkan peneliti diatas.

4. Majelis *Khotmil Qur'an*

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti dalam proses wawancara dan pengamatan, adapun pelaksanaan kegiatan majelis *khotmil Qur'an* berjalan dengan baik. Kegiatan ini dimulai setelah sholat isya' awal meskipun jama'ah sudah banyak yang datang maupun belum. Dalam kegiatan majelis *khotmil Qur'an* yang juga diperingati sebagai haul ke-3 Dr. KH. MA Sahal Mahfudz, yang mengenalkan kepada anggota baru dengan Rektor pertama UNISNU Jepara yang sudah meninggal dunia dan sebagai bentuk ta'dzhim kepada guru agar tidak melupakan jasa-jasanya dengan cara mendo'akan. Selain itu juga melatih mahasiswa khususnya para anggota untuk gemar membaca Al-Qur'an.

5. Majelis Dzikir, *Maulid*, *Manaqib* serta *Ta'lim*

Dari hasil pengamatan di lapangan terkait pelaksanaan kegiatan majelis dzikir, *maulid*, *manaqib* serta *ta'lim* secara keseluruhan berjalan dengan lancar dan baik. Kegiatan tersebut mengajak para jama'ah

khususnya bagi mahasiswa anggota organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara untuk ikut melestarikan *amaliyah* ulama' *salafush sholih* yang pada zaman sekarang sedikit berkurang peminatnya khususnya bagi generasi muda. Selain itu juga dalam kegiatan *ta'lim* yang dilakukan dapat menambah pengetahuan keagamaan.

6. Seminar

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti dalam proses wawancara dan pengamatan mengenai kegiatan seminar dengan tema “Revitalisasi Tawassuth dan Bijak Bermedsos dalam Meredam Radikalisme”, dapat dikatakan berjalan dengan sukses dengan dibuktikan sangat antusias peserta yang mengikuti kegiatan tersebut hingga tiket yang disediakan oleh panitia kegiatan terjual habis.

Tema yang diusung dalam seminar ini sangat menarik dan *up to date* dimana pada saat ini media sosial (*medsos*) sering disalah gunakan khususnya untuk menyebarkan paham radikalisme. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat membuat para peserta seminar lebih bijak dalam bermedsos. Moderator dalam kegiatan ini merupakan salah satu alumni Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara. Menurut peneliti, alangkah lebih baiknya apabila yang menjadi moderator adalah salah satu anggota aktif sehingga akan melatih mental dan menambah pengalaman bagi anggota tersebut.

7. Musyawarah Mahasiswa (MUSMA)

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti dalam proses wawancara dan pengamatan mengenai kegiatan Musyawarah Mahasiswa (MUSMA) yang mana kegiatan ini ditujukan untuk berlatih bertanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukan selama satu periode kepengurusan dan berperilaku demokratis dalam pemilihan ketua baru di organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara tersebut. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan baik. Hanya saja peserta Musyawarah Mahasiswa (MUSMA) yang sebagian merupakan undangan perwakilan dari berbagai organisasi kemahasiswaan banyak yang berhalangan hadir dikarenakan ada acara yang lain.

B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara Periode 2017/2018

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat 9 nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam berbagai pelaksanaan kegiatan dalam organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara antara lain sebagai berikut:

1. Religius

Nilai karakter religius sudah dapat dipastikan termasuk salah satu nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam pelaksanaan organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara yang mana organisasi ini bergerak dalam bidang keagamaan. Nilai karakter ini dapat dibuktikan dalam setiap

kegiatan keagamaan yang dilakukan organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara seperti halnya majelis rutin (*iklilan*), majelis menjelang ujian, majelis *khotmil qur'an*, dan majelis dzikir, *manaqib*, *maulidurrasul* dan *ta'lim* yang mana dalam kegiatan tersebut berisi bacaan-bacaan dan do'a-do'a yang dipanjatkan kepada Allah SWT.

2. Toleransi

Nilai karakter toleransi dapat ditemukan dalam perekrutan anggota baru dan dalam kegiatan musyawarah. Dalam perekrutan anggota baru, Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara tidak membatasi hanya dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan saja, tetapi dari fakultas lain juga dipersilahkan untuk ikut bergabung. Selain itu juga dalam kegiatan musyawarah para anggota dipersilahkan untuk menyampaikan suatu pendapat dan anggota yang lain menghargai pendapat yang dikemukakan salah satu anggota tersebut.

3. Disiplin

Nilai karakter disiplin dapat ditemukan dalam kegiatan majelis rutin, majelis menjelang ujian, majelis *khotmil qur'an*, dan majelis dzikir, *manaqib*, *maulidurrasul*, dan *ta'lim* yang mana dalam pelaksanaan kegiatan tersebut apabila waktu sudah menunjukkan harus dimulainya kegiatan, maka saat itu pula kegiatan dilaksanakan tanpa menunggu jama'ah lain yang belum hadir. Selain itu ketika majelis yang dilakukan malam hari tidak melewati jam 23.00 WIB.

4. Kerja keras

Nilai karakter kerja keras dapat diketahui dari berbagai kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan baik. Karena untuk menghasilkan kegiatan yang baik tidak mungkin tanpa kerja keras dari berbagai pihak termasuk para anggota yang ada dalam organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara.

5. Demokratis

Nilai demokratis dapat ditemukan dalam kegiatan Musyawarah Mahasiswa (MUSMA) dan rapat. Kegiatan MUSMA yang didalamnya ada pemilihan ketua baru dilaksanakan dengan cara demokratis, yaitu setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mencalonkan diri maupun memilih ketua baru dan tidak berdasarkan pilihan salah satu pihak saja. Selain itu dalam kegiatan rapat juga semua anggota yang hadir mempunyai hak yang sama dalam kebebasan memberikan suatu pendapat.

6. Bersahabat/komunikatif

Nilai karakter bersahabat/komunikatif ini dapat diketahui ketika melaksanakan suatu kegiatan yang dibentuk panitia kegiatan. Dalam kepanitiaan kegiatan tersebut tidak lepas dari komunikasi yang baik dan kerjasama antar panitia agar menghasilkan kegiatan yang berjalan dengan sukses. Selain itu juga setelah kegiatan majelis biasanya antar anggota dan bahkan alumni berkumpul dan mengobrol bersama untuk menjalin komunikasi yang baik.

7. Cinta damai

Nilai cinta damai ini dapat dilihat dari sikap para anggota yang apabila bertemu dengan anggota lain saling berjabat tangan dan saling menyapa. Hal ini juga dilakukan ketika dalam sebuah majelis yang apabila ada anggota yang lebih dulu datang *disalami* oleh anggota yang baru datang. Ini akan menciptakan perasaan damai dan aman atas kehadiran orang tersebut.

8. Gemar membaca

Nilai karakter ini dapat ditemukan dalam setiap kegiatan majelis yang dilakukan oleh Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara karena dalam kegiatan tersebut para jama'ah diajak untuk gemar membaca Al-Qur'an, *manaqib* (Syekh Abdul Qadir Al-Jaelany), dan juga *maulidurrasul* yang berisi kisah-kisah tentang perjalanan hidup Rasulullah SAW dan juga wali Allah yang nantinya dapat dijadikan sebagai pelajaran dan contoh dalam menjalani kehidupan.

9. Tanggung jawab

Nilai karakter tanggung jawab ini dapat diketahui ketika para pengurus ataupun panitia suatu kegiatan melakukan tugas dan tanggung jawab yang menjadi bebannya. Misalnya anggota yang menjadi sekertaris membuat surat undangan, bendahara yang mengatur keuangan, dan lain sebagainya. Selain itu juga dalam kegiatan Musyawarah Mahasiswa (MUSMA) para pengurus organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara

mempertanggung jawabkan apa yang sudah dijalankan selama satu periode.

Dari beberapa nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara yang di internalisasikan melalui setiap kegiatan yang dilakukan dapat dilihat hasilnya dalam kehidupan sehari-hari dari para anggota Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara. Meskipun belum semua nilai karakter yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan karena dalam penginternalisasian nilai pendidikan karakter dibutuhkan waktu yang lama untuk mengajarkan dan menjadikannya sebuah kebiasaan. Diantara hasil internalisasi pendidikan karakter dalam organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara adalah para anggota mengaku lebih rajin hadir pada majelis ilmu, serta sebagian para anggota mengaku lebih rajin mengaji. Selain karakter dalam diri sendiri, juga karakter yang berhubungan dengan orang lain, yaitu lebih komunikatif dengan masyarakat, terlebih lagi ketika berkomunikasi di hadapan masyarakat umum, lebih menghargai perbedaan dalam masyarakat, tidak egois memaksakan kehendak sendiri ketika berada dalam kehidupan masyarakat karena sudah terbiasa perbedaan antar anggota dalam organisasi. Selain itu juga para anggota Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara ikut berkiprah dalam organisasi dalam masyarakat, misalnya IPNU-IPPNU, Karang Taruna, Ansor, dan sebagainya. Dengan pengalaman yang didapatkan dari organisasi kampus, khususnya Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara beberapa anggota yang masuk dalam organisasi masyarakat juga mendapatkan tempat utama.

Selain itu, Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara sebagai salah satu organisasi mahasiswa yang bergerak dalam bidang keagamaan juga berkontribusi dalam mencegah mahasiswa khususnya untuk para anggota dari berbagai paham radikalisme yang sedang marak mengarah para mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara merupakan kegiatan positif yang mengajak untuk senantiasa memperbaiki diri dengan mengedepankan *akhlaqul karimah* dan tidak mengedepankan kekerasan. Menilik kebelakang, salah satu tujuan didirikannya Al-Khidmah oleh Hadrotusy Syekh Ahmad Asrori Al-Ishaqy yaitu sebagai wadah bagi para jama'ah *Thariqah Qodiriyah wa Naqsabandiyah Al-Utsmaniyah* yang diasuh beliau. Seperti yang masyhur terkenal bahwa dalam thariqah mengajarkan *akhlaqul karimah*, sehingga otomatis dalam kegiatan Al-Khidmah juga mengedepankan nilai-nilai tersebut. Dalam penyampaian *mauidhoh hasanah* juga tidak mengajak untuk berbuat kekerasan.

C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan dalam Organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara Periode 2017/2018

Dalam pelaksanaan kegiatan organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun analisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan

kegiatan organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara adalah sebagai berikut:

1. Analisis Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara

a. Menjadi organisasi resmi kampus

Menjadi sebuah UKK (Unit Kegiatan Kemahasiswaan) yang merupakan organisasi yang diakui oleh pihak kampus khususnya berada dalam naungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi sebuah keuntungan dengan adanya dukungan, baik berbentuk materi maupun yang lainnya. Salah satunya dianggap sebagai organisasi yang terpercaya. Hal ini berpengaruh dengan keyakinan mahasiswa untuk bergabung dengan Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara yang sebelumnya pada awal periode hanya menjadi sebuah komunitas semata yang tentunya dalam bergerak lebih sulit dibandingkan dengan sekarang yang sudah menjadi sebuah UKK (Unit Kegiatan Mahasiswa) di bawah naungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

b. Kekompakan pengurus, anggota, dan alumni.

Dalam menjalankan sebuah kegiatan salah satu hal yang mempengaruhi tingkat kesuksesan kegiatan tersebut terletak pada kekompakan. Hal ini yang tercermin dalam organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara, dimana semua pihak baik pengurus, anggota, dan bahkan alumni yang sudah lulus kuliah masih semangat ikut "*nguri-nguri*" Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara. Bentuknya

bermacam-macam, mulai dari memberikan bimbingan dan arahan, ikut terlibat langsung dalam menjalankan kegiatan, dan tidak jarang juga memberikan bantuan materi ketika ada sebuah kegiatan. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat berharga yang jarang ditemui dalam organisasi lain.

c. Tekad yang bulat

Niat/tekad yang bulat menjadi hal yang dasar dalam melakukan segala sesuatu. Apabila suatu perkara didasari dengan niat/tekad yang bulat, maka dengan sekuat tenaga harus bisa mewujudkan apa yang diinginkan. Hal ini terjadi dalam organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara ketika pengurus merencanakan sebuah kegiatan, bagaimanapun caranya harus terlaksana dengan baik dan semaksimal mungkin.

d. Totalitas yang diniatkan khidmah dengan Hadrotusy Syekh KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqy

Salah satu hal yang unik dalam organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara ini adalah niat khidmah dengan guru, yaitu Hadrotusy Syekh KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqy. Meskipun rata-rata anggota organisasi ini belum pernah bertemu secara langsung dikarenakan Hadrotusy Syekh KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqy yang sudah meninggal dunia pada tahun 2009 lalu, tapi ada sebuah ikatan batin yang mendorong mereka untuk ikut membesarkan organisasi Al-Khidmah ini karena salah satu wasiat beliau juga agar Al-Khidmah ini

bisa menjadi oase dunia yang maksudnya menjadi penyejuk dalam kekeringan. Dengan alasan tersebut, orang-orang yang berada dalam organisasi Al-Khidmah khususnya Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara bekerja dengan totalitas yang diniatkan untuk berkhidmah dan membahagiakan guru.

e. Rasa ingin mendekat kepada Allah SWT

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap manusia dalam sebuah titik ingin merasa dekat dengan Sang Pencipta, yaitu Allah SWT. Begitu juga yang dirasakan oleh mahasiswa yang bergabung dalam organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara. Beberapa *amaliyah*/kegiatan yang dilakukan dalam organisasi tersebut mengarah pada religi dan peningkatan keimanan. Sehingga mereka yang sadar dan merasa butuh menjadikan organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara ini sebagai tempat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan.

f. Peraturan organisasi yang sudah mapan

Dalam menjalankan sebuah kegiatan dalam Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara menganut pada Standar Operasional Prosedur (SOP) dari organisasi Al-Khidmah pusat seperti halnya susunan acara dalam kegiatan mejelis rutin (*iklilan*), majelis *khotmil qur'an*, dan majelis dzikir, *manaqib*, *maulidurrasul*, dan *ta'lim* yang semuanya itu sudah diatur oleh pengurus pusat Al-Khidmah dan Al-

Khidmah Kampus UNISNU Jepara sekedar meniru dan menjalankan peraturan yang sudah ada.

2. Analisis Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara

a. Kurang istiqomah dalam mengikuti majelis rutin

Istiqomah/pembiasaan merupakan salah satu hal yang mudah diungkapkan namun sangat sulit untuk dipraktikkan. Karena untuk menjalankan sebuah keistiqomahan/pembiasaan harus melawan rasa bosan dan malas. Hal ini menjadi salah satu penghambat dalam pelaksanaan kegiatan dalam organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara khususnya dalam kegiatan majelis rutin (*iklilan*). Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terkadang banyak anggota yang mengikuti, namun juga tidak jarang terlihat sepi. Sedikit banyak hal ini akan berpengaruh dengan tingkat minat bagi mahasiswa yang belum bergabung dengan Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara. Pasaunya, disadari atau tidak kegiatan istiqomah ini merupakan bentuk cerminan keseriusan anggota dalam menjalankan suatu kegiatan.

b. Kekurangan pembiayaan ketika melaksanakan kegiatan besar

Meskipun organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara menjadi salah satu organisasi (UKK) yang berada dalam naungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang secara pembiayaan mendapatkan anggaran tetap setiap tahun untuk dapat digunakan dalam berbagai kegiatan, namun tidak jarang setelah anggaran

tersebut dipetakan untuk setiap kegiatan masih terdapat kekurangan khususnya ketika akan menjalankan kegiatan/*event* besar yang melibatkan masyarakat umum.

- c. Belum dibentuk jadwal yang bertugas dalam kegiatan majelis rutin (*iklilan*)

Pelaksanaan kegiatan majelis rutin (*iklilan*) yang dilakukan oleh organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara dijalankan oleh anggota sendiri dan tidak meminta bantuan tim pembaca dari pihak lain seperti halnya ketika melakukan kegiatan majelis dzikir, *manaqib*, *maulid*, dan *ta'lim*. Dengan begitu, dalam pelaksanaannya dibutuhkan orang yang bertugas sebagai pembaca dan mengikuti bacaan imam majelis dan selama ini belum dibentuk jadwal sehingga dalam pelaksanaannya mengandalkan anggota yang hadir dan bersedia menjadi pembaca.

- d. Belum ada pelatihan bagi pembaca dan penabuh rebana

Adanya tim pembaca (yasin, qur'an, manaqib, maulid, dan qosidah) dan tim rebana menjadi sangat urgen khususnya dalam kegiatan majelis *khotmil qur'an* dan majelis dzikir, *manaqib*, *maulid*, dan *ta'lim* yang diadakan organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara. Menjadi tim pembaca dan rebana bukanlah pekerjaan yang dapat dilaksanakan setiap orang karena membutuhkan keahlian khusus dan latihan. Selama ini organisasi Al-Khidmah Kampus UNISNU Jepara belum melaksanakan kegiatan pelatihan secara rutin bagi para

anggota yang berminat menjadi tim pembaca dan penabuh rebana sehingga dalam setiap kegiatan besar harus meminta bantuan kepada tim pembaca dan penabuh rebana dari luar. Sehingga bertambah biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan dan terkesan belum mandiri organisasi dalam menjalankan kegiatan.

e. Belum mempunyai alat rebana

Salah satu alasan belum diadakannya latihan bagi anggota yang berminat menjadi tim rebana adalah belum mempunyai alat rebana sendiri. Ketika memutuskan untuk membeli alat rebana tentunya membutuhkan biaya tambahan yang tidak sedikit. Hal ini yang menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan kegiatan dalam organisasi tersebut.

